

Pentingnya mengingat mati untuk menikam syahwat

<"xml encoding="UTF-8?">

Hidup dengan lika-liku dan gemerlap kemewahannya membuat manusia lupa diri, lupa Tuhan
.dan lupa kebenaran

Kelupaan dan kelalaian inilah yang mengawali langkah manusia menuju maksiat. Saat manusia
.lalai, dengan mudahnya ia melakukan perbuatan dosa

:Imam Shadiq as berkata

ذِكْرُ الْمَوْتِ يُمِيتُ الشَّهَوَاتِ

Mengingat maut dapat menikam syahwat." – Biharul Anwar jil. 6 hal. 133"

Manusia saat terjerumus dalam liang maksiat yang disebabkan oleh syahwatnya tidak sadar
bahwa syahwat yang ia miliki adalah karunia Tuhan yang seharusnya digunakan di jalan yang
la ridhai. Karena ia lalai terhadap Tuhannya, lalai bahwa kelak ia akan mati dan menemui
.Tuhannya, maka dengan mudahnya syahwat itu digunakan di jalan yang tidak dibenarkan

Menurut Imam Shadiq as, jika kita ingin aman dari godaan syahwat, hendaknya kita sering-
.sering mengingat mati

Mungkin Anda pernah mendengar ada kejadian seseorang mati dalam keadaan berzina, atau
cerita-cerita semisalnya. Naudzubillah min dzalik. Jangan sampai kita mati dalam keadaan
.seperti itu, suu'ul khatimah